

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang tumbuh secara alamiah di lapangan. Menurut Hendryadi dkk. (2019, hlm. 218), penelitian kualitatif merupakan pendekatan naturalistik yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih besar mengenai fenomena sosial yang terjadi secara alamiah. Kemudian, menurut (Moleong, 2017, hlm. 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Setelah menjelaskan beberapa pendapat sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menyelidiki suatu keadaan alamiah tertentu.

Menurut (Nazir, 2014, hlm. 6), pendekatan deskriptif adalah suatu metode dalam menyelidiki keadaan sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis berdasarkan fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan yang benar mengenai fenomena yang diselidiki.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu cara untuk mendeskripsikan suatu fenomena melalui uraian dalam bentuk kata-kata atau bahasa yang menggunakan pendekatan alamiah. Peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi chatting

grup WhatsApp sebagai media pembelajaran pada program paket C.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian merupakan topik utama yang menjadi pusat perhatian dan penelitian. Fokus penelitian dirancang untuk membatasi penelitian kualitatif berdasarkan urgensi isu yang akan dipecahkan, sehingga peneliti dapat menggali informasi dan mengungkapkannya sesuai dengan topik yang dipilih. Salah satu perkiraan mengenai gejala dalam penelitian kualitatif yaitu bahwa gejala dari suatu objek sifatnya satu dan parsial. Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 274), dalam konteks penelitian kualitatif, gejala bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti harus mempertimbangkan keseluruhan aspek situasi sosial yang berinteraksi secara sinergis pada waktu menentukan penelitiannya, bukan hanya variabel penelitiannya saja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran program paket C.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Peneliti menentukan subjek dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sesuai dengan ketentuan dalam penggunaan teknik *purposive sampling*, maka subjek penelitian ditentukan berdasarkan pertimbangan tujuan tertentu (Sugiyono, 2016, hlm 133).

Subjek penelitian menurut (Arikunto, 2005, hlm 26) mendeskripsikan bahwa subjek penelitian sebagai informan yang berfungsi memberikan informasi tentang data yang diinginkan untuk variabel penelitian berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Untuk mendapatkan data yang tepat sesuai dengan kondisi faktanya, maka perlu ditentukan informan yang mempunyai kompetensi sesuai dengan kebutuhan data. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Lembaga PKBM Istiqamatul Fuadi.

Kepala lembaga dipilih sebagai subjek penelitian karena memiliki peran penting sebagai penanggung jawab utama dalam pengelolaan seluruh

aktivitas di PKBM, termasuk proses pembelajaran. Kepala lembaga juga berperan sebagai koordinator yang menentukan kebijakan, strategi, serta mengawasi implementasi media pembelajaran yang digunakan, termasuk pemanfaatan WhatsApp Group Chat. Melalui wawancara dengan kepala lembaga, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai kebijakan, pandangan, serta dukungan terhadap penggunaan media pembelajaran digital di lingkungan PKBM.

2. Tutor

Tutor dipilih sebagai subjek penelitian karena merupakan pihak yang terlibat langsung dalam proses penyampaian materi kepada warga belajar. Tutor memiliki pengalaman praktis dalam memanfaatkan media pembelajaran, termasuk WhatsApp Group Chat, serta berinteraksi secara langsung dengan warga belajar. Dengan melibatkan tutor sebagai subjek, peneliti dapat menggali pengalaman, tantangan, dan persepsi tutor terhadap efektivitas penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran di kelas.

3. Warga Belajar

Warga belajar menjadi subjek penelitian karena mereka adalah pihak yang menerima manfaat langsung dari penggunaan media pembelajaran, khususnya WhatsApp Group Chat. Persepsi, pengalaman, dan tingkat keterlibatan warga belajar sangat penting untuk mengetahui sejauh mana media tersebut membantu meningkatkan pemahaman materi dan efektivitas pembelajaran. Melibatkan warga belajar memungkinkan peneliti memahami dampak nyata dari penggunaan media tersebut dalam proses belajar mengajar.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Nama	Keterangan	Inisial
1.	Ating Patimah	Kepala Lembaga PKBM	AP
2.	Ray Mulyatisari	Tutor	RM
3.	Nyang Nyang Saepul	Tutor	NN
4.	M Adam Husein	Warga Belajar	MA
5.	Sinta Natarina	Warga Belajar	SN
6.	Shidqi	Warga Belajar	S

3.3.2 Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari berbagai variabel yang berinteraksi secara sinergis. Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 286) objek penelitian adalah suatu hal atau kegiatan dengan variasi tertentu yang telah ditemukan oleh peneliti untuk dianalisa dan diambil kesimpulannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran program paket C.

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2016, hlm. 8), data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari lapangan. Peneliti memperoleh data secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara) atau objek penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) yang diperoleh melalui wawancara individu atau kelompok, dan juga observasi. Hasil wawancara dengan informan mengenai topik penelitian akan digunakan peneliti sebagai data primer.

Data primer yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Lembaga PKBM, Tutor dan warga belajar, serta kegiatan observasi yang selanjutnya akan diolah oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2017), data sekunder terdiri dari dokumen-dokumen. Ringkasan data tidak selalu memberikan informasi kepada peneliti. Data untuk penelitian ini akan dikumpulkan dari buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu penggunaan media sosial selama proses pembelajaran paket C.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap penelitian yang paling utama karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 194) mengemukakan bahwa data dapat dikumpulkan dari berbagai pengaturan yang berbeda. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menurut (Sugiyono, 2017, hlm 226) yaitu tahap-tahap yang kompleks pada proses pengamatan dan ingatan. Teknik observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kejadian atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk mengamati pemanfaatan media sosial dalam proses pembelajaran program paket C.

2. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 231) mengemukakan bahwa wawancara merupakan situasi pertemuan antara dua orang untuk bertukar ide atau informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada tahap wawancara, peneliti akan mendapatkan data-data secara lebih mendalam dari partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang tidak dapat dideteksi melalui observasi. Adapun teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu untuk mengadakan percakapan (tanya jawab) secara langsung dengan pihak informan seperti: Kepala Lembaga PKBM, Tutor PKBM, dan warga untuk

memperoleh informasi mengenai pemanfaatan media sosial dalam proses pembelajaran program paket C.

3. Dokumentasi

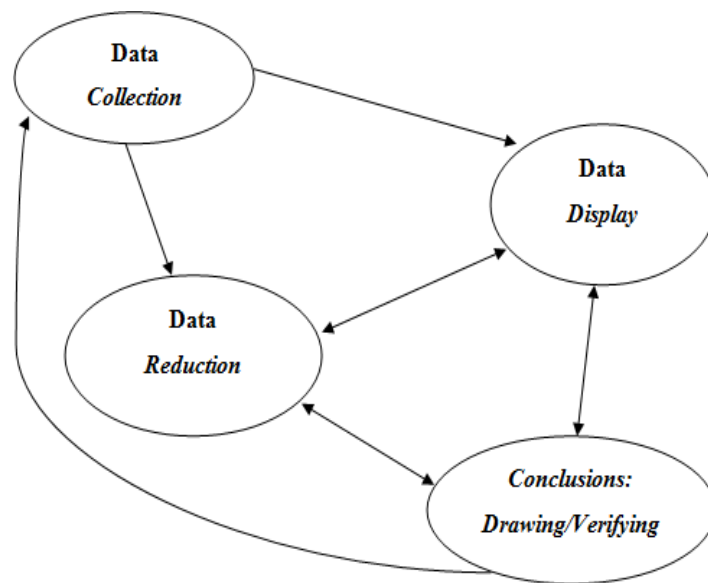
Dokumentasi menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 314) merupakan catatan peristiwa masa lalu baik berupa tulisan, gambar, atau karya seseorang yang monumental. Dalam penelitian kualitatif, teknik dokumen merupakan pelengkap dalam penggunaan teknik observasi dan teknik wawancara. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang dimaksud yakni meliputi struktur organisasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), laporan kegiatan proses pembelajaran, dan laporan pembelajaran warga belajar yang dilakukan pada PKBM serta berbagai kegiatan peneliti pada saat melaksanakan observasi dan wawancara.

4. Triangulasi atau Gabungan

Menurut (Sugiyono, 2017, hlm 315) mengemukakan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang telah didapatkan yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang telah ada.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan mengumpulkan data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori yang sudah diperlukan, menguraikan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa yang mudah dipahami (Sugiyono, 2016, hlm 320). Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2016, hlm 321) mengemukakan pendapat bahwa dalam kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus berlanjut hingga akhir untuk menjenuhkan data. Adapun gambaran komponen dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:



gambar 3.1 Ilustrasi Analisis Data

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau menggabungkan ketiganya (triangulasi).

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan berjumlah cukup banyak, dengan demikian maka harus dicatat secara cermat dan detail. Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan pada hal penting, serta mencari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya serta mencarinya pada saat dibutuhkan.

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Sejalan dengan hal tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam polanya. Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono,

2016, hlm 325) menjelaskan bahwa yang paling sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan menjadi lebih mudah untuk memahami yang sedang terjadi dan mengembangkan rencana lebih lanjut berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. *Conclusion Drawing atau Verifying*

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan dapat berubah jika di kemukakan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sehingga dalam penelitian kualitatif memungkinkan akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dari awal, tetapi memungkinkan juga untuk tidak dapat menjawab rumusan masalahnya, karena seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berlangsung di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap, sehingga setelah diselidiki menjadi jelas, temuan dalam penelitian kualitatif dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam pengumpulan data yang diperlukan oleh peneliti dilakukan secara terencana dan sistematis serta relevan dengan masalah yang diteliti. Secara umum tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini ada 4 (empat) tahap, sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Moleong, 2017, hlm 127) sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap Pra Lapangan, peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yang berlokasi di Jl. AH. Nasution KM 9 Batunungku RT/RW 06/07 Kelurahan Cipari Kecamatan Mangkubumi Kota

Tasikmalaya 46181. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya peneliti mendapatkan pandangan awal mengenai pokok permasalahan yang terdapat di lokasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan perizinan kepada pihak yang terkait yaitu ketua lembaga PKBM Istiqamatul Fuadi. Kemudian, peneliti melakukan wawancara awal terhadap pihak lembaga. Selanjutnya, pada tahap ini peneliti menganalisis fokus masalah yang akan dikaji

2. Tahap Rancangan dan Pelaksanaan Lapangan

Tahap selanjutnya setelah tahap pra lapangan yaitu tahap rancangan dan pelaksanaan lapangan. Pada tahap ini peneliti akan meninjau fokus kajian serta metode pendekatan pada penelitian terhadap narasumber. Di tahap ini, peneliti akan menentukan siapa saja yang akan menjadi narasumber dan siapa yang menjadi subjek penelitian pada penelitian ini. Setelah rancangan penelitian sudah dibentuk, maka peneliti akan merancang instrumen penelitian, mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini secara langsung melalui observasi dan wawancara di lapangan, selanjutnya data yang sudah terkumpul akan dianalisis oleh peneliti, serta langkah selanjutnya yaitu menyimpulkan hasil temuan di lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap selanjutnya yaitu analisis data. Data yang sudah didapatkan baik data primer maupun data sekunder diolah dan dianalisis berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan peneliti, sehingga hal tersebut diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas dan detail mengenai kesimpulan dan hasil penelitian yang dicapai. Selanjutnya disajikan secara deskriptif, yakni menjelaskan, menggambarkan, dan menguraikan sesuai dengan masalah yang terkait erat dengan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang jelas dan terfokus mengenai hasil penelitian. Teknik analisis deskriptif digunakan sebagai model analisis penelitian ini karena objek penelitian ini merupakan fenomena yang

berkesinambungan. Proses analisis data dimulai dari memahami semua data yang didapatkan dari berbagai sumber. Data yang sudah terkumpul akan dikelola sesuai dengan prinsip pengolahan data yang relevan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap terakhir yaitu tahap penulisan laporan. Penulisan laporan penelitian ini tidak terlepas dari hasil penelitian secara umum, langkah-langkah kegiatan dan unsur-unsur penelitian yang dimulai dari pengumpulan data, analisis data, pengolahan data, laporan awal hingga laporan akhir yang diselesaikan dan data yang dibutuhkan sudah lengkap didapatkan oleh peneliti.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada salah satu program PKBM di Kota Tasikmalaya yaitu PKBM Istiqamatul Fuadi. PKBM Istiqamatul Fuadi yang beralamat di Jl. AH. Nasution KM 9 Batunungku RT/RW 06/07 Kelurahan Cipari Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya 46181. Adapun waktu dalam penelitian ini berlangsung selama 5 bulan, dimulai sejak bulan Juli 2023 sampai dengan bulan Desember 2023. Pada bulan Juli 2023, peneliti mulai melaksanakan observasi awal sebagai upaya bentuk izin dalam melaksanakan penelitian di tempat tersebut. Kemudian pada bulan agustus 2023, peneliti mulai menyusun proposal. Selanjutnya, peneliti mulai menyusun instrumen untuk melaksanakan wawancara kepada narasumber sampai dengan proses penyusunan laporan dan penyusunan skripsi sampai bulan desember 2023 peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Berikut merupakan matriks jadwal kegiatan penelitian.

